

Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi

Hamdi Kurniawan^{*1}, Redi Indra Yudha²

^{1,2} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Batanghari, Jambi

*Correspondence email: hamdikurniawan92@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Analisis Regresi Sederhana. Populasi yang menjadi fokus adalah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2023/2024. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah siswa 41. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar yang didapat siswa dapat lebih baik jika dalam proses pembelajaran siswa ikut aktif dalam belajar. Keaktifan siswa dapat dilihat dari ikut aktifnya dalam menjawab setiap pertanyaan dari guru, ikut aktif dalam setiap diskusi pembelajaran dan aktif dalam mengeluarkan pendapat. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran siswa berperan secara maksimal maka secara langsung hasil belajar siswa didapatkan pun dapat maksimal.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa; Hasil Belajar.

Abstract. *This study aimed to determine the effect of learning activeness on students' learning outcomes in the Economics subject among eleventh-grade students at SMAN 15 Muaro Jambi. The research employed a quantitative approach using a simple linear regression analysis design. The population consisted of all eleventh-grade students in the 2023/2024 academic year, totaling 41 students. The findings indicated that students' learning outcomes tended to improve when they actively participated in the learning process. Students' activeness was reflected in their involvement in answering teachers' questions, participating in classroom discussions, and expressing their opinions during learning activities. Therefore, the more actively students engaged in the learning process, the better their learning outcomes were. These results suggest that student activeness plays an important role in enhancing academic achievement in Economics learning.*

Keywords: *Student Learning Activeness, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan. Sedangkan, siswa sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru, pada proses pembelajaran di kelas, keduanya saling mempengaruhi dan memberi masukan. Pembelajaran hendaknya berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini dikarenakan, pembelajaran harus dikaitkan dengan kebutuhan, minat, dan orientasi siswa dalam kehidupan nyata. Artinya, pembelajaran harus didasarkan atas tujuan yang jelas dan dipahami siswa. Tanpa kejelasan tujuan, siswa tidak mungkin terlibat aktif dalam proses.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru berperan penting sebagai pendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, Seorang guru harus mampu mengetahui kondisi siswa di dalam kelas agar selama proses pembelajaran siswa dapat aktif sehingga guru mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh karena itu, ketika guru sudah menjadi pendorong bagi siswa diharapkan dapat terwujudnya keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa terjadi ketika siswa mengikuti proses pembelajaran yang telah disiapkan guru yang dimana siswa merasa tidak terbebani dengan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Ini sesuai dengan pendapat Hariandi & Cahyani (2018), yang menjelaskan bahwa keaktifan siswa merupakan usaha pendorong yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti setiap kegiatan.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan terutama pada proses dan pelaksanaan pembelajaran. Ini dikarenakan keaktifan siswa merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki keaktifan diduga ikut mempengaruhi hasil belajar yang didapat. Ini sesuai dengan pendapat Rahman (2021), yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar didapat perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Selain itu, hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauhmana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut selain menjadi sebuah pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh siswa. Hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan keaktifan dan hasil belajar ini juga dihadapi oleh guru dan siswa yang ada di SMA Negeri 15 Muaro Jambi. Berdasarkan informasi mengenai keaktifan belajar siswa didapat beberapa masalah yakni dari informasi yang didapat masih sedikitnya keinginan siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang hanya diam selama guru menjelaskan. Selain itu masih terlihat banyak siswa yang tidak bertanya pada saat guru menjelaskan materi. Ini dikarenakan siswa lebih cenderung untuk diam dari pada bertanya terhadap hal yang tidak diketahui. Selain itu ada terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan urusan pribadinya didalam kelas pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Masih rendahnya antusias siswa dalam belajar terutama Mata Pelajaran Ekonomi ini hanya mata pelajaran peminatan.

Keaktifan siswa merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Menurut Sihalohe et al. (2020), keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran. Siswa belajar aktif menunjukkan bahwa mereka sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran. Menurut Afandi dan Zuraidah (2020:222), keaktifan siswa dalam belajar merupakan kegiatan selama proses pembelajaran yang mengaitkan kemampuan emosional dan fokus terhadap kreatifitas peserta didik dengan hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dasarnya, menjadi peserta didik yang kreatif, menguasai ide-ide, mengembangkan diri, pemahaman dan berpikrit tajam (kritis) serta interaksi sosial.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan instrumen pengukuran seperti kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data di analisis secara statistik. Pendekatan ini cenderung bersifat objektif, terstruktur, dan berorientasi pada generalisasi hasil, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk membuat kesimpulan ilmiah yang berdasar pada bukti empiris. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang menjadi fokus adalah siswa kelas XI pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 41. Sementara, uji dalam penelitian ini dimulai dari kelayakan (validitas dan reliabilitas), asumsi klasik (normalitas dan homogenitas), serta regresi liner sederhana selain uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas merupakan salah satu uji persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau sekitar nilai rata-rata normal. Uji ini termasuk uji prasyarat dimana hasil yang didapat yakni pada signifikan harus lebih besar dari 0,05. Adapun hasil dari uji normalitas pada variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KS	HB
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	69.3333	68.8667
	Std. Deviation	6.88994	1.06049E1
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.150
	Positive	.119	.084
	Negative	-.073	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.787	.514

Berdasarkan dari tabel sebelumnya, terlihat bahwa nilai signifikan untuk variabel keaktifan siswa adalah 0,787 dan untuk variabel hasil belajar adalah 0,514. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data kecuali variabel tersebut dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat diteruskan dengan menggunakan uji regresi sederhana dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

KS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.360	6	20	.006

Dapat diketahui bahwa hasil uji *levene statistic* diperoleh 1360 lebih besar dari 1 dengan signifikan 0,006 lebih besar dari 0,005. Ini berarti bahwa semua data berasal dari sumber yang sama yakni siswa.

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	88.945	19.902		4.469	.000		
KS	.290	.286	-.188	6.014	.019	1.000	1.000

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil constan dari hasil belajar tanpa pengaruh variabel bebas adalah sebesar 89.945. Sedangkan besarnya pengaruh variabel keaktifan siswa adalah sebesar 0,290 dengan signifikan sebesar 0,009. Adapun besar t_{hitung} yakni 6.016 dengan t_{tabel} 1.655. Ini berarti bahwa nilai signifikan didapat lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Adapun besaran regresi sederhana yang didapat adalah $y = 88.94 + 0,290X$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setiap naik 1% dapat meningkatkan keaktifan belajar sebesar 29%. Begitu juga sebaliknya jika hasil belajar menurun 1%, maka keaktifan siswa akan menurun sebesar 29%. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dan pengaruh adanya keaktifan siswa dalam belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 15 Muaro Jambi.

Pembahasan

Setelah melakukan pengolahan data dan dilanjutkan ke tahap penganalisa data terdapat dalam sebuah penelitian ini, maka dapat dilihat bahwa terdapat beberapa hasil penelitian ini sesuai dengan rumusan- rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

Pada rumusan masalah pertama yakni bagaimana gambaran keaktifan siswa dan hasil belajar di SMA Negeri 15 Muaro Jambi. Pada keaktifan siswa dimana ada empat indikator keaktifan siswa yakni bersemanagat dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai 70,83 dan pada indikator berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran sebesar 69,46. Sedangkan pada indikator berani menjawab pertanyaan yang diberikan sebesar 70,8 dan pada indikator berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas sebesar 61,33. Secara keseluruhan nilai untuk keaktifan siswa masuk kategori cukup baik dengan nilai 68,11%. Pada gambaran variabel hasil belajar dimana siswa yang mendapatkan nilai lebih kecil dari KKM yakni sebanyak 28 siswa atau sebesar 70% dan siswa yang mendapatkan nilai lebih dari KKM sebanyak 12 siswa atau sebesar 30%. Hal ini berarti masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM.

2. Pengaruh Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai konstanta sebesar 89,945 yang menunjukkan besarnya hasil belajar tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas. Sementara itu, koefisien regresi variabel keaktifan siswa sebesar 0,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6,016 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,655. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi. Persamaan regresi yang diperoleh, yaitu $Y = 89,945 + 0,290X$, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan keaktifan siswa akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ningsih (2018) yang menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin besar peluang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Yani dan Sari (2022) yang menemukan bahwa motivasi belajar dan kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, baik dalam bentuk kesiapan, perhatian, maupun partisipasi dalam kegiatan belajar, merupakan faktor yang mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa. Selain itu, penelitian Yudha (2018) mengungkapkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, serta mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin meningkat apabila siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa tidak hanya mencerminkan keterlibatan fisik dalam proses belajar, tetapi juga menunjukkan keterlibatan mental dan emosional yang berperan penting dalam membangun pemahaman konsep serta meningkatkan pencapaian hasil belajar secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata *Total Capaian Responden* (TCR) sebesar 68,11. Sementara itu, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih terdapat 26 siswa yang memperoleh hasil belajar dalam kategori kurang baik. Hasil analisis data juga membuktikan bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,290 dengan nilai signifikansi 0,009 ($< 0,05$) serta nilai t hitung sebesar 6,016. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam diskusi, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, keaktifan siswa merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keaktifan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi, maka beberapa saran dapat diberikan. Guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan berpusat pada siswa dengan memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Upaya tersebut dapat mendorong peningkatan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar. Di sisi lain, siswa diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menumbuhkan keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan ide, serta aktif dalam diskusi kelas. Sikap proaktif dan semangat belajar yang tinggi akan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, mengatasi berbagai kesulitan belajar, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Zuraidah. (2020). Kesiapan, gaya belajar, dan keaktifan siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPN Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 221–242.
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan keaktifan belajar siswa menggunakan pendekatan inkuiri di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353–371.
- Ningsih, A. (2018). Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(2), 157–163.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 289–302.
- Sihaloho, G.T., Sitompul, H., & Appulembang, O.D. (2020). The role of Christian teachers in improving active learning in mathematics in a Christian school. *Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 200–215.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Yani, Y., & Sari, P.I. (2022). Pengaruh motivasi belajar dan kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education (SJEE)*, 6(1), 12–20. <https://doi.org/10.33087/sjee.v6i1.119>
- Yudha, R. I. (2018). Pengaruh teman sebaya dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Jambi. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.33087/istoria.v2i1.22>